

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil dan Deskripsi Objek Penelitian

1. BMT Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah BMT Istiqomah Tulungagung

Sejarah berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah diawali dengan pendirian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER) untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam rangka pengentasan kemiskinan. Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001, dengan jumlah anggota sebanyak 36 orang. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Untuk mendirikan sebuah kantor, anggota menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dengan imbalan yang tidak jelas entah sampai kapan. Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut, maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan.

Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor

cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor cabang yang berada di kawasan Bago tersebut diresmikan pada tanggal 4 November 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendorong volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh banyaknya dokumen, karyawan, dan tentu saja banyaknya anggota yang antri untuk dilayani. Maka munculah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan. Dalam jangka waktu satu tahun sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM, dan sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Kopsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa Baitul Mal wat Tamwil (BMT).

Kegiatan Baitul Mal wat Tamwil (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan Unit Simpan Pinjam (USP) konvensional.

b. Lokasi BMT Istiqomah Tulungagung

Menentukan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kesuksesan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah memiliki 2 (dua) kantor unit, yaitu:

- 1) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah Unit I Karangrejo, bertempat di Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, telp. 0355-491114 (perempatan Karangrejo ke utara 300 m).
- 2) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah Unit II Plosokandang, bertempat di Jalan Mayor Sujadi No. 12 Plosokandang, Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung (barat kampus STKIP Tulungagung).

c. Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini, visi yang dikembangkan oleh BMT Istiqomah adalah, “Visi BMT Istiqomah adalah soko guru perekonomian nasional yang terus menerus dikembangkan, diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat. Dan juga diharapkan mampu

memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat”.

Adapun misi dari BMT Istiqomah sebagai berikut:

- 1) Menjadikan BMT Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting BMT dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

d. Tujuan BMT Istiqomah Tulungagung

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kekuatan dan posisi tawar pengusaha kecil bawah dan kecil dengan pelaku ekonomi yang lain.

e. Produk Pembiayaan BMT Istiqomah Tulungagung

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER) merupakan lembaga keuangan syariah, berupaya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan menembangkan investasi dengan sistem bagi hasil atau nisbah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Sebagai langkah kongrit dalam upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh Baitul Maal wat Tamwil (BMT) antara lain penghimpun dan penyaluran dana.

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat, akan dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Disinilah arti penting Baitul Maal wat Tamwil sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan, dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem pembiayaan BBA (Bai' bi Tsaman 'Ajil), Murabahah dan Mudharabah.

- 1) BBA (Bai' bi Tsaman 'Ajil), yaitu hubungan akad jual beli (investasi atau pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran (jual beli secara kredit).
- 2) Murabahah, yaitu pembiayaan yang pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo pengembalian dengan harga

dasar barang yang dibeli yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.

- 3) Mudharabah, yaitu pembiayaan dimana Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai shahibul maal dan anggota sebagai mudharib.

f. Struktur Kepengurusan Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung

Adapun susunan kepengurusan organisasi BMT Istiqomah Tulungagung sebagai berikut:

1) Susunan Pengawas

Pengawas Syari'ah : K.H. Muhsin Ghozali

Pengawas Administrasi dan Keuangan : Winarto, S.Ag.

Pengawas Organisasi dan Kelembagaan : Imam Mustakim

2) Susunan Pengurus

Ketua : Nursalim, S.S.

Sekretaris : Adib Makarim S.Ag.

Bendahara : Yoyok Sunaryo, S.E.

3) Susunan Pengelola

Manajer : M. Arif Jauhari, S.H.

Manajer Unit : H. Zainul Fuad, S.E., M.Pd.

Kasir : Dini Indrawati, A.Md.

Kasir : Sofa Sananya, S.H.

Administrasi Pembiayaan : Hetik Harnoni

Pembiayaan : Mugiono

Pembiayaan	: Heru Sunarko
Pembiayaan	: Andi Rosa W., S.E
Pembiayaan	: Riska Putri Wijayanti
Pembiayaan	: Muh. Ersan Rifai, S.Sos.I.
Pembiayaan	: Ropingi
Pembukuan	: Lisa Murnisari, S.E
Penagihan	: Riko Anto Fanni
Cleaning Service	: Sujai
Cleaning Service	: Muh. Sulthon Ma ^{ruf} ⁹⁵

2. BMT Pahlawan Tulungagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran di seluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/ tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada di sekitarnya.

⁹⁵ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan.

BMT Pahlawan Tulungagung memperoleh Badan Hukum dengan Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2010 dari kementerian UMKM. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh Undang-undang. Sekarang BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki Nomor Induk Koperasi 3504120050003 yang telah ditandai tangani oleh Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Dengan menempati kantor Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 104 Tulungagung sebagai Kantor Pusat. Saat ini BMT PAHLAWAN memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga“. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodal 15 juta, kini dalam usianya yang 23 tahun asset

BMT Pahlawan telah berkembang dengan anggota binaan mencapai 15.101 orang. Mereka terdiri dari para pengusaha kecil, di segala sektor seperti Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada diseluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni ; Cabang Ngemplak di Ruko Tegal Arum Pasar Ngemplak, Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Desa Notorejo Kecamatan Gondang.⁹⁶

b. Lokasi BMT Pahlawan Tulungagung

Menentukan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kesuksesan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung memiliki empat lokasi kantor, yaitu:

- 1) Kantor pusat bertempat di jalan Ki Mangun Sarkoro (Selatan Pasar Burung) Beji – Boyolangu – Tulungagung.
- 2) Cabang Ngemplak bertempat di jalan KHR Abdul Fatah (Ruko Pasar Ngemplak No. 33) Tulungagung.

⁹⁶ Dokumen sejarah berdirinya BMT Pahlawan tulungagung

- 3) Cabang Gondang bertempat di jalan Raya Gondang (Komplek Ruko Stadion Gondang No. 1) Tulungagung.
- 4) Cabang Bandung bertempat di Komplek Ruko Stadion Bandung No. 14 (Depan Kantor Kec. Bandung) Tulungagung.
- 5) Cabang Notorejo bertempat di Pokusma Ds. Notorejo – Kec. Gondang.

c. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

Visi BMT Pahlawan adalah “Mewujudkan kualitas anggota BMT khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai, dan sejahtera sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan ummat manusia.”

Misi BMT Pahlawan adalah “Membangun, mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.”

d. Tujuan BMT Pahlawan Tulungagung

Kegiatan ini bertujuan memberdayakan pengusaha kecil atau mikro dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan:

- 1) Memberikan pembiayaan/investasi kepada anggotanya yang membutuhkan modal sesuai dengan kelayakan. Sebagai imbalan atas jasa ini BMT akan mendapat bagi hasil dari usaha tersebut.

- 2) Menyediakan atau memenuhi semua jenis barang yang di butuhkan anggota dengan pola jual beli. Dalam hal ini BMT akan mendapatkan keuntungan atau margin penjualan.
 - 3) Mengelola simpanan/tabungan anggota secara syariah, amanah dan profesional sehingga anggota memperoleh bagi hasil menguntungkan dan merasa nyaman.
 - 4) Mengembangkan usaha-usaha sektor riil dan usaha-usaha lain untuk mendapatkan keuntungan.
- e. Produk Pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk BMT Pahlawan. Pembiayaan pada BMT adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha mereka semakin berkembang. Jadi yang dibiayai BMT adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (syirkah) antara BMT (sebagai pemilik modal) dengan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal) untuk bersama-sama mengembangkan usaha. Sebagai lembaga keuangan syariah, tentu saja BMT memakai system yang sesuai syariah Islam. Dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian pendapatan. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT antara lain:

- 1) Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad sirkah/ kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah

dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan. Terdapat juga pembiayaan mudharabah dimana BMT sebagai pemilik modal.

- 2) Pembiayaan Murabahah adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
 - 3) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil adalah system pembiayaan dengan akad jual beli , dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya diBMT dengan pembayaran diangsur.
 - 4) Pembiayaan Qordul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman.
- f. Struktur Kepengurusan Organisasi BMT Pahlawan Tulungagung

Adapun susunan kepengurusan organisasi BMT Istiqomah Tulungagung sebagai berikut:

1) Susunan Pengawas

Pengawas Syariah : Dr. H. Anang Imam M, M.Kes

Pengawas : H. Chamim Badruzzaman

Pengawas : H. Mulyono, SH

2) Susunan Pengurus

Ketua : Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD

Wakil Ketua : Drs. Affandi

Sekretaris : Drs. H. Siswadi, MA

Wakil Sekretaris : Dr. Hj. Retno Indayati, M.Ag

Bendahara : Ir. Hj. Harmi Sulistyorini

Wakil Bendahara : Dra. Hj. Zulfa Prastiyani

3) Susunan Pengelola

General Manager : H. Nyadin, MAP

Manager Keuangan : Dyah Iskandiana, S.Ag

Manager Pembukuan : Feri Yeti, SE

Manager Pembiayaan : Mispono. SE

Manager Data & Informasi: Miftahul Jannah, SE

Manager Pokusma Notorjo: Juprianto, S.Ag

Kabag. Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, S.HI

Bagian Umum : Marathul Anisa, SE

Bagian Kas Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy

Bagian Kas Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy B

Bagian ZISWA : Fathkur Rohman Albanjari

Bagian Teller	: Astra Bella Flamboyan, S.Psi
Bagian Penagihan	: Mahmud, S.M
Bagian Penagihan	: Sutrisno, M.Pd.I
Bagian Pemasaran	: Mohammad Fauzi, S.H ⁹⁷

B. Deskripsi Responden

Data deskriptif merupakan data yang menunjukkan gambaran keadaan dari data responden, dimana data tersebut merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Berikut ini adalah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari umur responden dan jenis kelamin responden.

1. Umur Responden

Tabel 4.1

Umur Responden

Kategori Umur	Jumlah		Persentase (100%)	
	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
<18 Tahun	0	0	0%	0%
18-40 Tahun	139	49	53%	42,2%
>40 Tahun	125	67	47%	57,8%
Jumlah	264	116	100%	100%

Sumber: *Data angket yang diolah, 2022*

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa BMT Istiqomah dari 264 responden, jumlah responden terbanyak usia usia 18-40 tahun yakni

⁹⁷ Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung 201

sebanyak 139 responden atau 53%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun yakni berjumlah 0 responden atau 0,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota produk pembiayaan murabahah yang bertransaksi di BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar berusia 18-40 tahun.

Sedangkan data mengenai usia pada BMT Pahlawan Tulungagung dari 116 responden, jumlah responden terbanyak usia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 67 responden atau 57,8%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun yakni berjumlah 0 responden atau 0,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota produk pembiayaan murabahah yang bertransaksi di BMT Pahlawan Tulungagung sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah		Persentase (100%)	
	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
Laki-Laki	96	65	36%	56%
Perempuan	168	51	64%	44%
Jumlah	264	116	100%	100%

Sumber: *Data angket yang diolah, 2022*

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui pada BMT Istiqomah dari 264 responden, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 96 atau 36%, sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 168 atau

64%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin pada BMT Pahlawan dari 116 responden, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 65 atau 56%. Sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 51 atau 44%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada jumlah responden perempuan.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mendeskripsikan variabel maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator terhadap setiap variabel. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 25.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 25.0.

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Tabel 4.3

Kualitas Pelayanan (X1) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	174	65,9	87	33	3	1,1	0	0,0	0	0,0
X1.2	160	60,6	96	36,4	7	2,6	1	0,4	0	0,0
X1.3	175	66,3	83	31,4	6	2,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	155	58,7	102	38,6	7	2,7	0	0,0	0	0,0

X1.5	157	59,5	102	38,6	5	1,9	0	0,0	0	0,0
X1.6	164	62,1	94	35,6	6	2,3	0	0,0	0	0,0
Total F	985		564		34		1		0	
Total%		373,1		213,6		12,9		0,4		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 985 atau 373,1%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 564 atau 213,6%, untuk responden netral sebanyak 34 atau 12,9%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,4%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.4

Kualitas Pelayanan (X1) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	71	61,2	41	35,3	4	3,5	0	0,0	0	0,0
X1.2	62	53,4	48	41,4	5	4,3	1	0,9	0	0,0
X1.3	62	53,4	49	42,3	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	58	50	53	45,7	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.5	56	48,3	57	49,1	3	2,6	0	0,0	0	0,0
X1.6	59	50,9	55	47,4	2	1,7	0	0,0	0	0,0
Total F	368		303		24		1		0	
Total%		317,2		261,2		20,7		0,9		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 368 atau 317,2%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 303 atau 261,2%, untuk responden netral sebanyak 24 atau 20,7 %, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,9%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

2. Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.5

Lokasi (X2) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	173	65,5	82	31,1	8	3,0	1	0,4	0	0,0
X1.2	173	65,5	87	33,0	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X1.3	163	61,7	95	35,0	6	3,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	166	62,9	94	35,6	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X1.5	158	59,8	95	36,0	11	4,2	0	0,0	0	0,0
X1.6	170	64,4	81	30,7	11	4,2	2	0,7	0	0,0
TotalF	1003		534		44		3		0	
Total%		379,8		201,4		17,7		1,1		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju

terkait variabel lokasi sebanyak 1003 atau 379,8%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 534 atau 201,4%, untuk responden netral sebanyak 44 atau 17,7%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 atau 1,1%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa lokasi yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.6

Lokasi (X2) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	71	61,2	40	34,5	4	3,4	1	0,9	0	0,0
X1.2	70	60,3	43	37,1	3	2,6	0	0,0	0	0,0
X1.3	71	61,2	40	34,5	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.4	66	56,9	45	38,8	5	4,3	0	0,0	0	0,0
X1.5	62	53,4	48	41,4	6	5,2	0	0,0	0	0,0
X1.6	66	56,9	42	36,2	7	6,0	1	0,9	0	0,0
TotalF	406		258		30		2		0	
Total%		449,9		222,5		25,8		1,8		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel lokasi sebanyak 406 atau 449,9%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 258 atau 222,5%, untuk responden netral sebanyak 30 atau 25,8%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju

sebanyak 2 atau 1,8%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa lokasi yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

3. Variabel Tingkat Margin (X3)

Tabel 4.7

Tingkat Margin (X3) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	188	71,2	71	26,9	4	1,5	1	0,4	0	0,0
X1.2	176	66,7	81	30,7	7	2,7	0	0,0	0	0,0
X1.3	171	64,8	92	34,9	1	0,4	0	0,0	0	0,0
X1.4	172	65,2	84	31,9	6	2,3	2	0,8	0	0,0
X1.5	176	66,7	82	31,1	6	2,3	0	0,0	0	0,0
X1.6	171	64,8	90	34,1	3	1,1	0	0,0	0	0,0
Total F	1054		500		27		3		0	
Total%		399,4		189,6		10,3		1,2		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel tingkat margin sebanyak 1054 atau 399,4%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 500 atau 189,6%, untuk responden netral sebanyak 27 atau 10,3%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 atau 1,2%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden

yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa tingkat margin yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.8

Tingkat Margin (X3) BMT Pahlawan Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	72	62,0	39	33,6	4	3,4	1	0,9	0	0,0
X1.2	70	60,3	42	36,2	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X1.3	64	55,2	51	43,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0
X1.4	60	51,7	48	41,2	7	6,0	1	0,9	0	0,0
X1.5	64	55,2	46	39,7	6	5,2	0	0,0	0	0,0
X1.6	64	55,2	49	42,2	3	2,3	0	0,0	0	0,0
Total F	394		275		25		2		0	
Total%		339,6		236,8		21,2		1,8		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel tingkat margin sebanyak 394 atau 339,6%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 275 atau 236,8%, untuk responden netral sebanyak 25 atau 21,2%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 1,8%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa tingkat margin yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

4. Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.9

Keputusan Anggota (Y) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	193	73,1	67	25,4	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X1.2	186	70,5	72	27,3	5	1,9	1	0,4	0	0,0
X1.3	178	67,4	78	29,5	8	3,0	0	0,0	0	0,0
X1.4	188	71,2	72	27,3	4	1,5	0	0,0	0	0,0
X1.5	179	67,8	79	29,9	6	2,3	0	0,0	0	0,0
X1.6	191	72,3	70	26,5	3	1,1	0	0,0	0	0,0
Total F	1.115		438		30		1		0	
Total%		422,3		165,9		11,3		0,4		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa dari 264 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan anggota sebanyak 1.115 atau 422,3%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 438 atau 165,9%, untuk responden netral sebanyak 30 atau 11,3%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,4%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa keputusan memilih menabung yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.10**Keputusan Anggota (Y) BMT Pahlawan Tulungagung**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	80	69,0	32	27,6	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X1.2	76	65,5	37	31,9	2	1,7	1	0,9	0	0,0
X1.3	68	58,6	44	38,0	4	3,4	0	0,0	0	0,0
X1.4	79	68,1	34	29,3	3	2,6	0	0,0	0	0,0
X1.5	85	73,3	29	25,0	2	1,7	0	0,0	0	0,0
X1.6	32	27,6	84	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total F	420		260		15		1		0	
Total%		362,1		224,2		12,8		0,9		0,0

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa dari 116 responden BMT Pahlawan Tulungagung yang menyatakan sangat setuju terkait variabel keputusan anggota sebanyak 420 atau 362,1%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 260 atau 224,2%, untuk responden netral sebanyak 15 atau 12,8%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 0,9%, dan untuk reponden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa keputusan memilih menabung yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

D. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel kualitas pelayanan, lokasi dan tingkat margin sebagai variabel independen, dan variabel keputusan anggota sebagai variabel dependen. Data-data variabel tersebut diperoleh dari penyebaran kuisioner atau angket yang disebarakan sebanyak 264 responden pada BMT Istiqomah dan 116 responden pada BMT Pahlawan. Hasil analisa dari jawaban tersebut, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak digunakan atau tidak dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan *df* (*degree of freedom*), jadi *df* yang digunakan adalah ($df = N - 2$), yakni pada BMT Istiqomah $264 - 2 = 262$ dan BMT Pahlawan $116 - 2 = 114$ dengan alpha sebesar 5% maka dihasilkan *r*-tabel sebesar 0,121. Hasil Pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	1	0,590	0,121	Valid
	2	0,635	0,121	Valid
	3	0,643	0,121	Valid
	4	0,666	0,121	Valid
	5	0,631	0,121	Valid
	6	0,585	0,121	Valid

Lokasi (X2)	1	0,695	0,121	Valid
	2	0,520	0,121	Valid
	3	0,579	0,121	Valid
	4	0,637	0,121	Valid
	5	0,603	0,121	Valid
	6	0,591	0,121	Valid
Tingkat Margin (X3)	1	0,606	0,121	Valid
	2	0,604	0,121	Valid
	3	0,584	0,121	Valid
	4	0,732	0,121	Valid
	5	0,658	0,121	Valid
	6	0,605	0,121	Valid
Keputusan Anggota (Y)	1	0,616	0,121	Valid
	2	0,625	0,121	Valid
	3	0,644	0,121	Valid
	4	0,647	0,121	Valid
	5	0,622	0,121	Valid
	6	0,529	0,121	valid

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa masing-masing instrumen pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan keempat dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki hasil r-hitung atau pearson correlation yang nilainya lebih tinggi setelah dilakukan perbandingan dengan r-tabel yaitu 0,121 dan diperoleh nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan apabila semua pertanyaan pada variabel BMT Istiqomah dapat dikatakan valid.

Tabel 4.12**Hasil Uji Validitas BMT Pahlawan Tulungagung**

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	1	0,626	0,1824	Valid
	2	0,615	0,1824	Valid
	3	0,624	0,1824	Valid
	4	0,722	0,1824	Valid
	5	0,641	0,1824	Valid
	6	0,630	0,1824	Valid
Lokasi (X2)	1	0,748	0,1824	Valid
	2	0,570	0,1824	Valid
	3	0,621	0,1824	Valid
	4	0,688	0,1824	Valid
	5	0,698	0,1824	Valid
	6	0,624	0,1824	Valid
Tingkat Margin (X3)	1	0,648	0,1824	Valid
	2	0,653	0,1824	Valid
	3	0,584	0,1824	Valid
	4	0,752	0,1824	Valid
	5	0,678	0,1824	Valid
	6	0,618	0,1824	Valid
Keputusan Anggota (Y)	1	0,646	0,1824	Valid
	2	0,691	0,1824	Valid
	3	0,736	0,1824	Valid
	4	0,700	0,1824	Valid
	5	0,672	0,1824	Valid
	6	0,558	0,1824	Valid

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa masing-masing instrumen pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan keempat dengan taraf signifikansi 0,05

memiliki hasil r -hitung atau pearson correlation yang nilainya lebih tinggi setelah dilakukan perbandingan dengan r -tabel yaitu 0,1824 dan diperoleh nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan apabila semua pertanyaan pada variabel BMT Pahlawan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala kuesioner atau angket. Untuk mengetahui hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dengan skala Cronbach's Alpha diantaranya:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha 0,00 s.d 0,20 maka kurang reliabel
- 2) Nilai Cronbach's Alpha 0,21 s.d 0,40 maka agak reliabel
- 3) Nilai Cronbach's Alpha 0,41 s.d 0,60 maka cukup reliabel
- 4) Nilai Cronbach's Alpha 0,61 s.d 0,80 maka reliabel
- 5) Nilai Cronbach's Alpha 0,81 s.d 1,00 maka sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0,688	Reliabel
Lokasi (X2)	0,651	Reliabel
Tingkat Margin (X3)	0,701	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,670	Reliabel

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,688, untuk variabel lokasi (X2) sebesar 0,651, untuk variabel tingkat margin (X3) sebesar 0,701, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,670. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan reliabel.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0,715	Reliabel
Lokasi (X2)	0,739	Reliabel
Tingkat Margin (X3)	0,737	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,753	Reliabel

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,715, untuk variabel lokasi (X2) sebesar 0,739, untuk variabel tingkat margin (X3) sebesar 0,737, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,753. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan reliabel.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas merupakan pengujian data dengan asumsi klasik yang dilakukan dengan tujuan melakukan identifikasi data dalam uji regresi bisa berjalan dengan baik ataupun sebaliknya. Jika

nilai variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,1 bisa dikatakan apabila data yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Disajikan hasil dari uji Multikolinieritas menggunakan SPSS 25.0 secara lebih terperinci seperti di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Kualitas Pelayanan	.366	2.731
	Lokasi	.372	2.689
	Tingkat Margin	.385	2.600

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) nilai tolerance $0,366 > 0,10$ dan nilai VIF $2,731 < 10$. Untuk variabel lokasi (X_2) nilai tolerance $0,372 > 0,10$ dan nilai VIF $2,689 < 10$. Untuk variabel tingkat margin (X_3) nilai tolerance $0,385 > 0,10$ dan nilai VIF $2,600 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10.

Tabel 4.16**Hasil Uji Multikolinieritas BMT Pahlawan Tulungagung**

Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Kualitas Pelayanan	.379	2.641
	Lokasi	.446	2.242
	Tingkat Margin	.397	2.519

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) nilai tolerance $0,379 > 0,10$ dan nilai VIF $2,641 < 10$. Untuk variabel lokasi (X_2) nilai tolerance $0,446 > 0,10$ dan nilai VIF $2,242 < 10$. Untuk variabel tingkat margin (X_3) nilai tolerance $0,397 > 0,10$ dan nilai VIF $2,519 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance lebih besar $0,05$ dan nilai VIF lebih kecil 10 .

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), dan tingkat margin (X_3) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu keputusan

anggota memilih produk pembiayaan murabahah pada BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	koefisien
Costant	0,3679
Kualitas Pelayanan	0,215
Lokasi	0,316
Tingkat Mergin	0,357

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Dari hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda pada data tersebut seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$KP = 3,679 + 0,215 + 0,316 + 0,357 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.679, artinya jika kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), dan tingkat margin (X_3) dalam keadaan nilai 0, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 3.679.
- 2) Nilai koefisien B_1 sebesar 0,215 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,215. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota

memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

- 3) Nilai koefisien B_2 sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,316. Koefisien bernilai positif artinya bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.
- 4) Nilai koefisien B_3 sebesar 0,357 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat margin (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,357. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	koefisien
Costant	0,3385
Kualitas Pelayanan	0,194
Lokasi	0,376
Tingkat Mergin	0,336

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Dari hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda pada data tersebut seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$KP = 3,385 + 0,194 + 0,376 + 0,336 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.385, artinya jika kualitas pelayanan (X_1), lokasi (X_2), dan tingkat margin (X_3) dalam keadaan nilai 0, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 3.385.
- 2) Nilai koefisien B_1 sebesar 0,194 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,194. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.
- 3) Nilai koefisien B_2 sebesar 0,376 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,376. Koefisien bernilai positif artinya bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

4) Nilai koefisien B_3 sebesar 0,336 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat margin (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,336. Koefisien bernilai positif artinya bahwa tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan guna melihat kemampuan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen melalui bentuk persen. Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan SPSS 25.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Istiqomah Tulungagung

Model	R
Regresi	0,895

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,895 yang berarti variabel kualitas pelayanan, lokasi dan tingkat margin secara bersama-sama mempengaruhi keputusan

anggota pembiayaan murabahah sebesar 89,5%. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 80,1 = 10,5\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Istiqomah Tulungagung

Model	R
Regresi	0,888

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,895 yang berarti variabel kualitas pelayanan, lokasi dan tingkat margin secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota pembiayaan murabahah sebesar 88,8%. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 80,1 = 11,2\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan guna melihat apakah terjadi pengaruh secara simultan atau bersama pada variabel Kualitas Pelayanan (X1), Lokasi (X2) dan Tingkat Margin (X3) terhadap Keputusan Anggota Pembiayaan Murabahah (Y) di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Diperoleh hasil pengujian uji-F (simultan) menggunakan SPSS 25.0 pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji F BMT Istiqomah Tulungagung

F-hitung	F-tabel	Sig
349,488	2,639	0,000

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Dari tabel hasil uji-F dengan SPSS di atas, maka bisa dilihat apabila diperoleh nilai F-hitung yaitu 349,488 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 sedangkan diperoleh nilai F-tabel melalui rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$, maka $df1 = 3$ dan $df2 = 259$ jadi didapatkan nilai F-tabel sebesar 2,639. Dari sini bisa ditarik kesimpulan apabila nilai F-hitung lebih besar jika diandingkan dengan F-tabel atau dapat dituliskan dengan $349,488 > 2,639$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan apabila variabel kualitas pelayanan (X1), lokasi (X2) dan tingkat margin (X3) secara simultan atau bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan variabel keputusan anggota pembiayaan murabahab (Y) di BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.22
Hasil Uji F BMT Pahlawan Tulungagung

F-hitung	F-tabel	Sig
138,979	2,686	0,000

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Dari tabel hasil uji-F dengan SPSS di atas, maka bisa dilihat apabila diperoleh nilai F-hitung yaitu 138,979 dan diperoleh nilai

signifikansi 0,000 sedangkan diperoleh nilai F-tabel melalui rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$, maka $df1 = 3$ dan $df2 = 111$ jadi didapatkan nilai F-tabel sebesar 2,686. Dari sini bisa ditarik kesimpulan apabila nilai F-hitung lebih besar jika diandingkan dengan F-tabel atau dapat dituliskan dengan $138,979 > 2,686$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan apabila variabel kualitas pelayanan (X1), lokasi (X2) dan tingkat margin (X3) secara simultan atau bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan variabel keputusan anggota pembiayaan murabahah (Y) di BMT Pahlawan Tulungagung

d. Uji t (Parsial)

Uji parsial dilakukan guna mengetahui apakah terjadi pengaruh secara sebagian yang terjadi diantara variabel bebas yaitu variabel kualitas pelayanan (X1), lokasi (X2) dan tingkat margin (X3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan anggota pembiayaan murabahah (Y) di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Hasil pengujian uji-t (parsial) menggunakan SPSS 25.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini

Tabel 4.23
Hasil Uji t BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	t-hitung	t-tabel	sig
Kualitas Pelayanan	5,175	1,969	0,000
Lokasi	7,617	1,969	0,000
Tingkat Margin	9,021	1,969	0,000

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Diketahui nilai T-tabel dengan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai t-tabel sebesar 1,969. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel kualitas pelayanan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,175 > 1,969$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa variabel lokasi memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $7,617 > 1,969$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel tingkat margin memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $9,021 > 1,969$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.24

Hasil Uji t BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	t-hitung	t-tabel	sig
Kualitas Pelayanan	2,835	1,981	0,000
Lokasi	6,424	1,981	0,000
Tingkat Margin	5,330	1,981	0,000

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Diketahui nilai T-tabel dengan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% maka nilai t-tabel sebesar 1,969. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji parsial dari variabel kualitas pelayanan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $1,981 > 1,981$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap

keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa variabel lokasi memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $6,424 > 1,981$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel tingkat margin memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,330 > 1,981$. Sedangkan signifikansi untuk variabel tersebut yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya berpengaruh secara signifikan. Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti variabel tingkat margin berpengaruh positif terhadap keputusan anggota pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan guna melihat ada atau tidaknya persamaan data yang sedang dilakukan pengujian. Pengujian heterokedastisitas bisa dilakukan melalui scatterplot dan uji Glejser. Hasil pengujian Heterokedastisitas dengan

scatterplot dan uji glejser menggunakan SPSS 25.0 pada data penelitian ini disajikan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser
BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Sig.	Taraf Sig.
Kualitas Pelayanan	0,482	0,05
Lokasi	0,320	0,05
Tingkat Margin	0,403	0,05

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independent pada BMT Istiqomah lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absoute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.26
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser
BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Sig.	Taraf Sig.
Kualitas Pelayanan	0,069	0,05
Lokasi	0,224	0,05
Tingkat Margin	0,866	0,05

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel independen pada BMT Pahlawan lebih dari

0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel absoute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna mengetahui terjadinya hubungan atau korelasi pada setiap variabel yang ada dengan variabel pada periode sebelumnya. Untuk mengetahui hal itu maka uji autokorelasi bisa dilakukan menggunakan uji Durbin Waston. Hasil dari uji Durbin Waston akan dilakukan perbandingan dengan nilai Durbin Waston Tabel, yaitu nilai DU (Durbin Upper) dan nilai DL (Durbin Lower). Hasil pengujian Autokorelasi dengan uji Durbin Waston menggunakan SPSS 25.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.27

Hasil Uji Autokorelasi BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	dU	4-dU	DW
Kualitas Pelayanan	1,8201	2,1799	1,997
Lokasi			
Tingkat Margin			

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Diperoleh hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston diatas, maka dapat dilihat bahwa didapatkan nilai Durbin Waston yaitu 1,997 sedangkan nilai tabel Durbin Waston dengan jumlah sampel 264 orang pada BMT Istiqomah didapatkan nilai dU (Durbin Upper) yaitu 1,8201 dan nilai 4-DU adalah 2,1799 sehingga nilai DW (Durbin Waston) lebih besar jika dibandingkan dengan DU (Durbin Upper) dan nilai DW (Durbin Waston) lebih sedikit dari pada nilai 4-DU atau dapat dituliskan dengan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $(1,8201 < 1,997 < 2,1799)$. Sehingga bisa disimpulkan apabila data yang sedang diteliti tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Tabel 4.28

Hasil Uji Autokorelasi BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	dU	4-dU	DW
Kualitas Pelayanan	1,7054	2,2946	2,112
Lokasi			
Tingkat Margin			

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Diperoleh hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston diatas, maka dapat dilihat bahwa didapatkan nilai Durbin Waston yaitu 2,112 sedangkan nilai tabel Durbin Waston dengan jumlah sampel 116 orang pada BMT Pahlawan didapatkan nilai dU (Durbin Upper) yaitu 1,7054 dan nilai 4-DU adalah 2,2946 sehingga nilai DW (Durbin Waston) lebih besar jika dibandingkan

dengan DU (Durbin Upper) dan nilai DW (Durbin Waston) lebih sedikit dari pada nilai 4-DU atau dapat dituliskan dengan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $(1,7054 < 2,112 < 2,2946)$. Sehingga bisa disimpulkan apabila data yang sedang diteliti tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas pada penelitian menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov bahwa data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan Kolomogoro Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas BMT Istiqomah Tulungagung

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Diperoleh hasil uji normalitas dengan SPSS pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa data penelitian atau N yang

digunakan dalam penelitian ini sejumlah 264. Dalam tabel tersebut data penelitian yang sedang diuji memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200, maka bisa ditarik kesimpulan apabila ini memperlihatkan data tersebut memiliki distribusi normal karena nilainya lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) yaitu sebesar 0,200.

Tabel 4.30
Hasil Uji Normalitas BMT Pahlawan Tulungagung

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062 ^{c,d}

Sumber: *Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022*

Diperoleh hasil uji normalitas dengan SPSS pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa data penelitian atau N yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 116. Dalam tabel tersebut data penelitian yang sedang diuji memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,062, maka bisa ditarik kesimpulan apabila ini memperlihatkan data tersebut memiliki distribusi normal karena nilainya lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) yaitu sebesar 0,062.

5. Perbedaan Hasil Pengujian BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ada beberapa perbedaan hasil dari BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan. Hasil penelitian disajikan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.31
Perbedaan Hasil Pengujian

	BMT Istiqomah	BMT Pahlawan
β_1	0,215	0,194
β_2	0,316	0,376
β_3	0,357	0,336
R^2	0,895	0,888

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, hasil dari pengujian antara BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan menunjukkan adanya perbedaan. Hasil pengujian BMT Istiqomah pada β_1 atau kualitas pelayanan dan β_2 atau tingkat margin memiliki nilai yang lebih tinggi. Sedangkan untuk β_3 atau lokasi BMT Pahlawan memiliki nilai yang lebih tinggi. Jika dilihat dari nilai R^2 kedua BMT memiliki nilai yang hampir sama, tetapi BMT Istiqomah memiliki nilai yang lebih unggul dari pada BMT Pahlawan.